

**POTENSI ALAM DAN KEPARIWISATAAN KEPULAUAN KARIMUNJAWA  
JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH SEBAGAI MEDAN  
PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI**

**MUTIA SILVIYANTRI DANIAR**  
**Program Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan**  
**Universitas Sebelas Maret**  
**Surakarta**

**ABSTRAK**

Mutia Silviyantri Daniar. A121408005. 2016. **POTENSI ALAM DAN KEPARIWISATAAN KEPULAUAN KARIMUNJAWA JEPARA PROVINSI JAWA TENGAH SEBAGAI MEDAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI**. Pembimbing I Prof. Dr. Sugiyanto, Pembimbing II Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M. Pd. Tesis Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan utama penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi potensi alam daerah Kepulauan Karimunjawa Kabupaten Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, b) Mengidentifikasi potensi kepariwisataan daerah Kepulauan Karimunjawa Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, c) Mengidentifikasi realitas perkembangan olahraga rekreasi yang terjadi di daerah Kepulauan Karimunjawa Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah dengan kriteria berupa lautan dan 27 Pulau kecil yang masuk dalam kawasan konservasi Balai Taman Nasional Karimunjawa. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian adalah potensi alam dan potensi kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumen pencatatan.

Hasil penelitian Potensi Alam Dan Kepariwisata Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah Sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi disimpulkan sebagai berikut: 1) Potensi alam di Kepulauan Karimunjawa dapat dijadikan sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, dalam sektor bahari/laut dapat dikembangkan olahraga rekreasi berupa *snorkeling*, *diving*, *kano*, *sky*, *bananaboat*, *fishing*, dan *swimming*. Serta pada sektor darat dapat dikembangkan olahraga rekreasi berupa bersepeda, *tracking* dan *hiking*. 2) Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, kemudian dikemas dalam suatu paket wisata berbasis olahraga rekreasi. 3) Adanya pemanfaatan potensi alam serta potensi kepariwisataan di Kepulauan Karimunjawa maka terjadilah kegiatan-kegiatan fisik yang masuk dalam ranah olahraga rekreasi, dan pengembangannya terlihat dari pertambahan jumlah wisatawan yang datang, serta petambahan jenis olahraga rekreasi setiap tahun semakin beragam.

**Kata Kunci:** Potensi Alam, Potensi Kepariwisata, Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi

## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka pembangunan Indonesia yang sedang berkembang saat ini, pembangunan dan pengembangan dalam bidang olahraga diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa agar terbentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani maupun rohani serta terampil. Adanya potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat. Keberagaman budaya itu merupakan tantangan sekaligus peluang bagi masyarakat Indonesia. Merupakan tantangan karena apabila tidak dikelola dan ditangani dengan baik maka keberagaman budaya akan dapat mendorong timbulnya persaingan dan pertentangan sosial. Sebagai peluang, keragaman budaya itu bila dibina dan diarahkan secara tepat, maka akan menjadi suatu kekuatan atau potensi dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.

Potensi alam merupakan seluruh kenampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah, yang terdiri dari kekuatan, kesanggupan, daya, atau kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dan dianggap sebagai satu keutuhan. Pengembangan pariwisata apapun jenis dan namanya memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan atas perencanaan yang matang, konsisten, dan evaluasi yang terukur serta konstruktif.

Secara umum olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan tanpa memperhatikan tingkatan ekonomi. Sedangkan rekreasi merupakan kegiatan pemanfaatan waktu luang untuk mencari kesenangan. Dan olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberi kepuasan atau kesenangan untuk penyegaran kembali

jasmani dan rohani seseorang. Sehingga olahraga tidak hanya bertujuan menjadikan badan sehat dan jauh dari berbagai penyakit, tetapi olahraga juga dapat membantu proses pembentukan karakteristik, membina karakteristik menjadi lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup, tetapi olahraga juga bertujuan untuk medan rekreasi untuk menyegarkan dan menenangkan pikiran.

Olahraga dan pariwisata merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan, sehingga memiliki kekuatan serta efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan Jawa Tengah pada khususnya. Sektor pariwisata selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, juga tidak merusak lingkungan bahkan sebaliknya diharapkan dapat merangsang pelestarian lingkungan hidup. Penyatuan konsep antara beberapa jenis pariwisata sangat memungkinkan.

Dalam penulisan proposal tesis ini peneliti mencoba mengupas potensi alam apasajakah yang dimiliki oleh Karimunjawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasinya, apakah ada potensi kepariwisataan yang dimiliki Karimunjawa sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi, adakah hubungan antara potensi alam dan kepariwisataan, adakah olahraga rekreasi yang dapat kembangkan dilihat dari potensi alam dan potensi kepariwisataan. Hal tersebut akan diuraikan sebagaimana olahraga dilihat dari hubungan antara olahraga dengan masyarakat dan potensi kepariwisataan serta pemanfaatan sumber daya alam guna sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi di daerah Kepulauan Karimunjawa Jepara. Dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengambil tesis yang berjudul **“Potensi Alam dan Kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi”**.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di empat tempat, diantaranya Salatiga, Semarang, Kabupaten Jepara, dan Kecamatan Kepulauan Karimunjawa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati, serta kebijakan yang merupakan menguak tindakan-tindakan yang dilakukan pemerintah, mengapa tindakan itu dilakukan, dengan cara dan mekanisme seperti apa, untuk kepentingan siapa, dan bagaimana hasil, akibat, dan dampaknya dalam lingkup potensi alam dan potensi kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi. Subjek dalam penelitian ini adalah segala potensi yang terlihat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian potensi alam dan potensi kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa Jepara Provinsi Jawa Tengah sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi ini menggunakan tempat-tempat pariwisata yang merupakan sebagai sarana olahraga rekreasi. Objek penelitian dilakukan pada masyarakat setempat, wisatawan, tokoh masyarakat, dan lembaga pemerintahan di Kepulauan Karimunjawa Jepara, DINBUDPAR dan DINPORA Jawa Tengah, dan DINBUDPAR dan DISDIKPORA Daerah Kabupaten Jepara, serta ahli bidang kepariwisataan di Salatiga. Teknik pengumpulan data dalam menghimpun dan mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan melalui mengkaji dokumen, wawancara dan observasi.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi potensi alam daerah Kepulauan Karimunjawa Kabupaten

Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Berdasarkan legenda yang beredar di kepulauan, Pulau Karimunjawa ditemukan oleh Sunan Muria. Legenda itu berkisah tentang Sunan Muria yang prihatin atas kenakalan putranya, Amir Hasan. Dengan maksud mendidik, Sunan Muria kemudian memerintahkan putranya untuk pergi ke sebuah pulau yang nampak "*kremun-kremun*" (kabur) dari puncak Gunung Muria agar si anak dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu agamanya. Karena tampak "*kremun-kremun*" maka dinamakanlah pulau tersebut Pulau Karimun. Dan dalam bidang Pemerintahan pun, Pulau Karimunjawa pada sekitar tahun 1960an menjadi Pulau buangan untuk pegawai-pegawai yang melakukan sebuah kenakalan, yang akhirnya mereka dikirim ke Pulau tersebut. Keadaan yang jauh dari kenyamanan dimana ketersediaan pangan yang sangat minim, akomodasi maupun aksesibilitas yang jauh dari kebutuhan membuat Pulau karimunjawa ini menjadi momok bagi setiap orang untuk melakukan perjalanan kesana. Berbeda jauh dengan sekarang yang semua fasilitas sarana maupun prasarana yang dirasa cukup baik dengan tentunya masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

Karimunjawa merupakan satu dari enam belas kecamatan di Jepara, yang terdiri dari empat desa (Karimun, Kemujan, Parang, dan Nyamuk). Taman Nasional Karimunjawa merupakan gugusan kepulauan berjumlah 27 pulau yang terletak di Laut Jawa, mempunyai luas 111.625 Ha. Taman Nasional Karimunjawa ditetapkan sebagai Cagar Alam Laut melalui SK Menhut No.123/Kpts-II/1986 kemudian pada tahun 1999 melalui keputusan Menhut No.78/Kpts-II/1999 Cagar Alam

Karimunjawa dan perairan sekitarnya seluas 111.625 Ha di ubah menjadi Taman Nasional dengan nama Taman Nasional Karimunjawa. Sejak tanggal 15 Maret 2001 sebagian luas kawasan Taman Nasional Karimunjawa seluas 110.117,30 Ha ditetapkan sebagai kawasan Pelestarian Alam Perairan dengan Keputusan Menhut No.74/Kpts-II/2001.

Kepulauan Karimunjawa terdiri dari 27 pulau yang tesebar di seluruh Balai Taman Nasional Karimunjawa yang menjadikan daerah tersebut menjadi kawasan konservasi. Terdapat 9 pulau yang berpenghuni tetap, 6 pulau yang tidak berpenghuni tetap, dan masih terdapat 12 pulau yang tidak berpenghuni. Ekosistem Utama Kawasan yaitu berupa: hutan hujan tropis dataran rendah, ekosistem hutan mangrove, ekosistem terumbu karang, ekosistem hutan pantai, ekosistem padang lamun.

Agar memanfaatkan potensi-potensi alam yang tersedia, maka perlu diidentifikasi seluruh potensi yang nampak (*existing*) di daratan wilayah Kepulauan Karimunjawa maupun keanekaragaman hayati di bawah lautnya yang dapat dijadikan sebagai medan olahraga rekreasi.

Kepulauan Karimunjawa merupakan sebagai kawasan konservasi dengan daerahnya berupa pulau-pulau kecil. Dengan banyaknya potensi alam yang ada dari laut, pantai, dataran rendah, dataran tinggi, sampai pegunungan yang masih terjaga, tentunya memberi kesan alami. Dengan kekayaan bahari berupa berbagai spesies terumbu karang, banyaknya jenis ikan, dan biota laut, menjadikan area bahari lebih berdominan dan menjadi tujuan para wisatawan yang berkunjung.

Olahraga rekreasi yang sudah berkembang dan kemungkinan dapat dikembangkan di Kepulauan Karimunjawa dilihat dari potensi alam

yaitu *diving, snorkeling, fishing*/memancing, renang, *kano, bananaboat, jetsky, polo air, voli pantai, tracking, dan hiking*.

a. *Diving*

Terjun atau menyelam ke dalam dasar laut dengan menggunakan peralatan selam untuk menjelajahi kehidupan bawah laut/air dengan kedalam 10 meter sampai 30 meter bahkan lebih. Lokasi pada Pulau Menjangan Besar, Pulau Menjangan Kecil, Pulau Tengah, Pulau Bengkoang, Pulau Kemujan, Pulau Parang, Pulau Kembar, Pulau Kembang.

b. *Snorkeling*

Kegiatan berenang atau menyelam dengan mengenakan peralatan berupa masker selam dan snorkel. Selain itu, penyelam sering mengenakan alat bantu gerak berupa kaki katak (*fin*) untuk menambah daya dorong pada kaki. Lokasi pada Pulau Menjangan Besar, Pulau Menjangan Kecil, Pulau Tengah, Pulau Bengkoang, Pulau Seruni, Pulau Sintok, Pulau Seruni Pulau Kembar, Pulau Krakal Kecil.

c. *Fishing*

Merupakan kegiatan memancing yang dapat dilakukan di seluruh perairan Kepulauan Karimunjawa. Kegiatan tersebut sangat mengasikkan sebagai medan wisata minat khusus. Dengan aktivitas memancing juga dapat melihat pasir putih dan bukit – bukit yang hijau di sepanjang perairan Karimunjawa.

d. *Renang*

Salah satu cabang olahraga yang mampu meningkatkan kesehatan seseorang yang merupakan olahraga tanpa gaya gravitasi bumi, olahraga yang dilakukan didalam kolam air, sungai, atau laut. Lokasi pada Pulau Karimunjawa, Pulau Menjangan Besar, Pulau Menjangan Kecil, Pulau Parang, Pulau

Kembar, Pulau Kembang, Pulau Kemujan.

e. *Kano*

Perahu kecil dan sempit yang pada umumnya berisi satu sampai dua orang tergantung ukuran kano, yang biasanya digerakkan dengan tenaga manusia, tapi juga lazim diberi layar. Kano biasanya lancip pada kedua ujungnya dan terbuka di bagian atasnya. Namun bagian ini dapat diberi tutup. Kano yang menggunakan tenaga manusia digerakkan dengan kayuh. Lokasi diseluruh Kepulauan Karimunjawa Selain Kawasan Konservasi Zona Inti

f. *Bananaboat*

Jenis permainan air menggunakan perahu karet tunggal yang ditarik oleh speed boat berkeliling pantai. Penangkaran Hiu. Lokasi di Pulau Menjangan Besar, diseluruh Kepulauan Karimunjawa selain Kawasan Konservasi Zona Inti.

g. *Jetsky*

Olahraga yang menggunakan alat yang biasa disebut dengan motor jet. Motor jet merupakan alat transportasi untuk dikendarai diatas air atau diatas ombak. Lokasi diseluruh Kepulauan Karimunjawa Selain Kawasan Konservasi Zona Inti

h. *Polo air*

Olahraga air beregu, yang dapat dianggap sebagai kombinasi renang, sepak bola dan bola basket. Tujuan permainan menyerupai sepak bola, yaitu untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya, satu gol dihitung satu poin. Dalam konteks ini dilakukan dengan tujuan mendapat kesenangan bukan memperebutkan kemenangan. Lokasi diseluruh Kepulauan Karimunjawa Selain Kawasan Konservasi Zona Inti

i. *Voli Pantai*

Variasi dari bola voli, yang dimainkan di atas pasir. Dua tim yang

dipisahkan oleh jaring memukul bola voli menggunakan tangan. Lokasi diseluruh Pantai Kepulauan Karimunjawa.

j. *Tracking*

Salah satu kegiatan outdoor dimana pelakunya melakukan aktivitas berjalan kaki sebagai kegiatan rekreatif dan olahraga. Lokasi pada Hutan Mangrove Pulau Kemujan, Makam Sunan Nyamplungan, diseluruh Kawasan Kepulauan Karimunjawa

k. *Hiking*

Perjalanan panjang dilakukan dengan berjalan kaki di daerah yang biasanya tidak ada medan transportasi tersedia disana, pada jalur yang belum dipetakan, serta di lingkungan yang menantang, mungkin berbukit atau pegunungan. Lokasi pada Bukit Love Bukit Karimunjawa, Bukit Joko Tuo, Bukit Legon Lele

2. Identifikasi potensi kepariwisataan daerah Kepulauan Karimunjawa Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Dengan potensi alam yang dimiliki Kepulauan Karimunjawa, memberi efek positif bagi berlangsungnya perekonomian masyarakat dalam sektor kepariwisataan.

Berikut ini yang berperan aktif dalam potensi kepariwisataan yang dimanfaatkan sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi: potensi budaya masyarakat karimunjawa, fasilitas pendukung, segmentasi pasar, pengemasan potensi wisata, pemberdayaan masyarakat, pelibatan masyarakat, peningkatan peranan masyarakat.



Karimunjawa memang cocok sebagai tempat untuk melepas stress, apalagi bagi anda petualang sejati, karena ditempat ini banyak sekali wisata laut yang sangat menarik untuk dicoba. Wisata alam di Karimunjawa dapat dibedakan menjadi tiga atraksi, yaitu atraksi alam daratan, atraksi alam perairan, dan atraksi wisata budaya.

a. Atraksi alam daratan

- 1) Kegiatan *hiking/tracking* dan camping yang dapat dilakukan di beberapa pulau di Taman Nasional Karimunjawa, Camping Ground di Legon Lele, *Hiking* di Jalur Trail Bukit Bendera, Bukit Tengkorak, Bukit Maming, dan Jalur darat mangrove di Terusan.
- 2) Caidong merupakan kegiatan yang dapat dilakukan pada musim-musim tertentu dengan menggunakan Kano untuk menyebrang ke pulau-pulau serta menyusuri wilayah hutan mangrove.
- 3) Sunbathing merupakan aktivitas ini terdapat di Pulau Menyawakan, di sebelah barat Pulau Menjangan Besar dan di Pulau Menjangan Kecil, serta di sebelah barat Pulau Cemara Kecil
- 4) Caving merupakan penelusuran goa yang dapat dilakukan di Goa Sarang di Pulau Parang.
- 5) Atraksi penyu bertelur di Pulau Sintok pada musim bertelur.
- 6) *Bird Watching* yang kegiatan ini dilakukan di zona perlindungan wilayah daratan. Berdasarkan hasil identifikasi ditemukan 52 spesies burung darat yang sangat mendukung untuk pengembangan *bird watching*.

b. Atraksi alam perairan

Banyak kegiatan yang bisa anda lakukan untuk mengisi liburan di Karimunjawa.

- 1) Berlayar, Selancar air, dan ski air

Pulau yang terdapat di Karimunjawa sangat beragam, pemilihan salah satu pulau untuk berbagai wisata air dapat dilakukan. Kegiatan seperti berlayar, selancar air, dan ski air layak untuk dicoba. `Kepuasan yang anda dapatkan tidak kalah menyenangkan dari tempat wisata laut lainnya.

- 2) Berjemur di pasir putih

Hampir seluruh pantai di Kepulauan Karimunjawa berpasir putih dengan garis pantai yang cukup panjang. Kondisi ini menyebabkan kawasan pantai menjadi kawasan yang cocok untuk melakukan kegiatan berjemur (mandi matahari), bermain pasir, dan menyaksikan keindahan pemandangan matahari terbenam atau terbit.

- 3) Berenang

Kegiatan ini sangat disukai dan tentunya sering dilakukan oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Daerah yang mendukung untuk dijadikan aktivitas ini meliputi sebelah utara Pulau Karimunjawa, Menjangan Besar, dan Pulau Menjangan kecil, serta sekitar Pulau Kemujan, Pulau Parang, Pulau Kembar, dan Pulau Kumbang.

- 4) *Snorkeling*

Bagi penikmat alam dibawah laut, maka agenda wajib selanjutnya adalah *snorkeling* di kawasan Pulau Menjangan Besar dan Pulau Menjangan Kecil yang terkenal akan terumbu karang berwarna warni dan ikan-ikan cantik yang menghuninya. Selain kawasan tersebut Spot *Snorkeling* yang sering dikunjungi adalah Pulau Cemara, Pulau Sintok, Pulau Tengah, Pulau Seruni, sebelah barat Pulau Kembar, sebelah utara dan timur Pulau Krakal Kecil.

#### 5) *Diving*

Merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melihat keindahan terumbu karang yang menyebar pada beberapa pulau di Karimunjawa. Kegiatan ini diarahkan pada interpretasi jenis karang dan ikan karang serta biota laut lainnya. Hampir seluruh gugusan pulau dikelilingi terumbu karang hingga kedalaman 20 meter. Daerah yang mendukung untuk dijadikan aktivitas ini meliputi sebelah Utara Pulau Menjangan Kecil, daerah sekitar Pulau Kemujan, sekitar Pulau Parang dan Pulau Kembar dan Pulau Kembang.

#### 6) *Wreck Dive*

Bagi penggemar *diving* dan mempunyai jiwa *avonturir*, disarankan untuk mencoba wisata selam yang satu ini. Berbagai ketegangan akan anda temukan dalam sekejap. Ketika anda mulai menyelam anda bahkan akan disambut oleh bangkai kapal yang telah lama keram dibawah permukaan laut. Suasana terasa sangat sunyi dan misterius, pilar-pilar besi kapal terlihat berkarat sering berjalannya waktu, lalu banyak juga terumbu karang (*soft coral*) berwarna-warni yang sangat indah berjuang untuk hidup dan tumbuh pada puing-puing kapal.

#### 7) Penangkaran Hiu

Petualangan dengan berlayar ke pulau Menjangan yang menyunghakan ketegangan lain akan menjadi pengalaman yang tak kalah serunya. Ingin tahu rasanya berhadapan langsung dengan ikan hiu, hewan laut yang satu ini memang menyeramkan tapi kesempatan langka ini pantas dilewatkan. Penangkaran ikan hiu ini terdapat di Pulau Menjangan Besar.

#### 8) *Fishing*

Merupakan kegiatan memancing yang dapat dilakukan di seluruh perairan Kepulauan Karimunjawa. Kegiatan tersebut sangat mengasikkan sebagai medan wisata minat khusus. Dengan aktivitas memancing juga dapat melihat pasir putih dan bukit – bukit yang hijau di sepanjang perairan Karimunjawa. Oleh karena itu di Karimunjawa dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan lomba memancing, dan telah diagendakan menjadi event tahunan yang diikuti oleh beberapa daerah. Dan sering dilaksanakan Sail Indonesia setiap 2 tahun sekali yang peserta dari seluruh dunia. Sail Indonesia merupakan reli yatch atau kapal tahunan yang berangkat dari Darwin Australia dengan tujuan wisata destinasi yatch seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya Indonesia.

#### c. Atraksi Wisata Budaya

##### 1) Kesenian Rakyat

Kesenian rakyat meliputi reog barong, pencak silat yang diiringi gamelan, acara tradisional (perkawinan suku bugis, upacara peluncuran perahu, menambak ikan, mengunjungi Makam Sunan Nyamplungan, Makam Sayid Kambang, Makam Sayid Abdullah dan sumur Wali). Rumah adat yaitu hasil budaya manusia yang dinilai cukup menarik untuk dijadikan obyek wisata. Keanekaragaman suku yang ada mampu menarik pengunjung untuk berkunjung ke Karimunjawa. Reog barongan yang terdapat di Pulau Karimunjawa, Pulau Kemujan dan Pulau Parang. Di Pulau Parang kesenian ini sudah ada sejak 25 tahun yang lalu, namun saat ini sudah punah

karena regenerasi pemain dan kondisi peralatan yang memprihatinkan. Adat perkawinan adat suku Bugis yang dimulai dengan acara Mapuce-mapuce, Massuro, Maddupa, Mappaenre dan pesta Anggaukeng.

2) Kuliner

Pulau Karimunjawa juga menyediakan makanan - makanan yang pastinya menggoda selera makan. Salah satunya adalah makanan broyo, broyo adalah makanan terbuat dari bahan dasar kacang-kacangan. Makanan ini hanya di Karimunjawa dan rasanya pun berbeda dari pada yang lain.

3) Kerajinan / cinderamata

Berbagai macam kerajinan yang sebagian besar terbuat dari kayu - kayu langka. Seperti kayu Setigi, kayu Dewadaru, dan kayu Kalimasada merupakan keunikan tersendiri dari Kepulauan Karimunjawa.

4) Fasilitas Pendukung

Sedangkan beberapa fasilitas pendukung kepariwisataan yang terdapat di kawasan ini adalah akomodasi dan aksesibilitas.

Ketersediaan fasilitas pendukung dalam upaya akomodasi serta aksesibilitas berjalan dengan lancar, di Kepulauan Karimunjawa ini telah memiliki berbagai armada yang cukup lengkap seperti

a) Medan Transportasi Laut

Dapat ditempuh dengan menggunakan Kapal Ferry KM Muria (Siginjay), Kapal Cepat Kartini I, Kapal Baha ri 2C Express

b) Medan transportasi udara

Dari via udara dapat ditempuh menggunakan pesawat CASSA 212

c) Medan Transportasi Darat

Tersedia angkutan pedesaan dengan jalan beraspal menggunakan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat.

Dengan terjadinya peningkatan jumlah penduduk, tentunya fasilitas seperti penginapan adalah sebuah kebutuhan primer. Di Kepulauan Karimunjawa ini telah banyak sekali terdapat homestay, hotel maupun resort yang dapat dipilih sesuai keinginan dan harga yang ditawarkan. Dari data yang didapatkan peneliti ada sekitar 105 penginapan yang terdaftar di Kepulauan Karimunjawa ini.

5) Pengemasan Potensi Wisata dan Segmentasi Pasar

Berdasarkan semua potensi wisata yang dapat ditemui di kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa, maka untuk pemanfaatannya tidak dapat dilakukan dengan cara sekedarnya mengingat potensi wisata terbesar adalah keindahan alam yang merupakan anugerah dari Tuhan, artinya bahwa potensi - potensi wisata tersebut masih membutuhkan suatu kemasan supaya dapat dinikmati oleh wisatawan yang datang berkunjung baik wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik.

6) Pengemasan Potensi Wisata

Guna menciptakan suatu kondisi obyek wisata alam yang dapat dinikmati oleh wisatawan maka perlu dibuat kemasan - kemasan wisata yang di dalamnya tidak hanya menyediakan atraksi - atraksi wisata namun juga menyediakan fasilitas-fasilitas pendukungnya. Memberikan peluang akan adanya olahraga rekreasi yang baru dan beragam tentunya dapat dikembangkan lebih banyak lagi yang masuk sebagai paket wisata.

7) Segmentasi Pasar

Tentunya kemasan-kemasan paket wisata yang telah dibuat tadi perlu untuk dicarikan pangsa pasar penikmatnya. Berdasarkan hasil temuan lapangan diketahui bahwa sebagian besar wisatawan manca negara lebih menginginkan wisata yang bersifat *refreshment* dengan menikmati kondisi alam yang asri dan



tenang serta keindahan panorama alam yang ditawarkan di pantai – pantai pribadi (*private beaches*).

#### 8) Pemberdayaan Masyarakat

Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melibatkan masyarakat ke dalam kelompok - kelompok sadar wisata dan memberikan porsi lebih pada peranan aktif masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* kepariwisataan di wilayahnya. Dan juga harus secara rutin diadakan pelatihan terhadap para *guide* yang gunanya memberikan pelayanan maksimal pada para wisatawan tentang informasi dan wawasan tentang lingkungan.

#### 9) Pelibatan Masyarakat

Masyarakat Karimunjawa yang dulunya mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, petambak, nelayan dan perambah hutan, mulai dikenalkan nilai-nilai baru yaitu nilai-nilai jasa keramah - tamahan di bidang kepariwisataan.

#### 10) Peningkatan Peranan Masyarakat

Saat ini, meskipun masyarakat baik yang menjadi anggota UKM, kelompok kesenian dan budaya, telah banyak dilibatkan dalam upaya pengembangan kepariwisataan namun tidak sepenuhnya mengambil peranan pada tingkat pengambilan keputusan mengenai apa dan bagaimana bentuk pengembangan kawasannya.

### 3. Identifikasi realitas perkembangan olahraga rekreasi yang terjadi di daerah Kepulauan Karimunjawa Jepara sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi

Dengan adanya keunikan yang dimiliki, dalam suatu perencanaan dan pengembangan olahraga rekreasi di Kepulauan Karimunjawa perlu diadakannya suatu penambahan fasilitas serta medan dan pramedan yang dapat menambah daya jual wisata yang memanfaatkan potensi alam tersebut.

Selain itu, perlu juga ditambahkan fasilitas keselamatan mengingat beberapa resiko yang bisa terjadi di sekitar kawasan atau area wisata. Perbaikan jalan serta moda transportasi yang digunakan untuk menuju lokasi yang dimaksud.

Potensi wisata di kepulauan Karimunjawa ini sangat menjanjikan karena kepulauan ini seperti yang telah diuraikan di atas memiliki semua unsur kawasan atau daerah yang dapat dijadikan suatu obyek wisata, tidak hanya wisata bahari semata namun dapat dikembangkan pula menjadi obyek wisata ziarah, budaya, dan obyek wisata berbasis olahraga rekreasi.

Adanya perencanaan dalam upaya mengembangkan olahraga rekreasi tersebut diupayakan melibatkan masyarakat setempat untuk turut andil dalam pengembangan olahraga rekreasi yang memanfaatkan potensi alam dan potensi kepariwisataan di Kepulauan Karimunjawa. Masyarakat setempat juga pasti ikut merasakan dampak positif yaitu perbaikan ekonomi, di samping dampak negatif lain yang juga harus dipikirkan.

Dengan semakin berkembangnya sektor olahraga rekreasi yang dikemas dengan mengandalkan potensi alam yang ada dan kemajuan akan potensi kepariwisataan yang semakin meningkat, ditandai dengan pertambahan jumlah wisatawan setiap tahunnya baik wisatawan mancanegara maupun domestik yang saat ini masih lebih mendominasi. Memberikan peluang akan adanya olahraga rekreasi yang baru dan beragam tentunya dapat dikembangkan lebih banyak lagi yang masuk sebagai paket wisata. Seperti yang sudah ada pada saat ini yaitu di daratan seperti *tracking* di hutan mangrove, serta *hiking* di perbukitan (Bukit Joko Tuo, Bukit Love, Bukit Karimunjawa, dan Bukit Legon Lele), di area bahari telah berkembang

olahraga rekreasi seperti *snorkeling*, *diving*, *swimming*, *fishing*, *jetsky*, *kano*, *bananaboat*, dan *fishing*. Dilihat dari potensi yang ada sebenarnya dapat dikembangkan pula di area pantai berupa voli pantai, di area bahari berupa *polo air*, didataran rendah dapat berupa kegiatan *trabas*, dan *bersepeda keliling pulau*, di daerah perbukitan dapat dibangun area *outbond*, di pegunungan diadakan pembukaan jalur untuk *hiking* dan *camping*. Yang hal ini tentunya akan menambah tujuan wisatawan untuk berkunjung lebih lengkap.

#### 4. KESIMPILAN

Berdasarkan hasil temuan data lapangan dan diskusi teoritik, penelitian ini dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat dua potensi alam yang ada di Kepulauan Karimunjawa yaitu berupa potensi di daerah bahari/laut dan potensi di daerah daratan.
2. Melihat keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna, dan bentang alam yang ada maka Kepulauan Karimunjawa berpotensi besar untuk dapat mengembangkan olahraga rekreasi dengan adanya industri kepariwisataannya khususnya dengan memanfaatkan kondisi alamnya, dengan meraih target kepariwisataannya.
3. Adanya pemanfaatan potensi alam serta potensi kepariwisataan yang ada di Kepulauan Karimunjawa maka terjadilah kegiatan-kegiatan fisik yang masuk dalam ranah olahraga rekreasi. Dan pengembangannya terlihat dari pertambahan jumlah wisatawan yang datang, serta petambahan jenis olahraga rekreasi setiap tahun semakin beragam yang disediakan sebagai pola pikir kreatif para penyedia jasa maupun Pemerintah guna menarik wisatawan

untuk datang berkunjung, tanpa melupakan pemberdayaan masyarakat.

#### 5. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat menambah informasi dan wawasan bagi pembaca mengenai potensi alam apa saja yang ada di Kepulauan Karimunjawa, potensi kepariwisataan apa saja yang dapat dikemas menjadi sebuah perjalanan wisata yang semua itu dimanfaatkan sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi.

Keadaan alam berupa laut/bahari serta daratan yang terdiri dari pulau-pulau kecil dari dataran rendah, dataran tinggi, sampai pegunungan menjanjikan tempat bagi orang-orang untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam melakukan kegiatan fisik yang masuk dalam ranah kegiatan olahraga rekreasi yang tentunya dilakukan pada waktu luang sebagai penyeimbang dari pekerjaan yang telah menekan, dan tentunya memberi kesan menyenangkan. Perlunya penanganan serius perihal menjaga kelestarian lingkungan seperti misalnya di area laut/bahari pada saat melakukan kegiatan *snorkeling* maupun *diving* wisatawan dilarang memegang atau menyentuh bahkan menginjak terumbu karang karena apabila hal tersebut terjadi terumbu karang tersebut akan berubah warna bahkan lama kelamaan akan mati walaupun ada beberapa jenis terumbu karang yang tidak terpengaruh terhadap kontak yang dilakukan manusia. Dalam hal ini juga diharapkan kepada para *guide* yang memang sudah bersertifikat resmi HPI untuk tetap mengingatkan kepada para wisatawan atas apa saja peraturan yang berlaku, karena merekalah yang secara langsung bertatap muka dengan para wisatawan.

Dapat dilihat dengan potensi alam yang dimiliki, tentunya memberikan ide-ide kegiatan fisik apa saja yang dapat

dilakukan, seperti di area bahari berupa *snorkeling*, *diving*, *bananaboat*, *jetsky*, *kano*, berenang, memancing, serta polo air. Pada area daratannya dari sektor pantai dengan hamparan pasir putih maka dapat dilakukan kegiatan voli pantai, *tracking* susur pantai, dan *tracking* hutan mangrove. Pada sektor darat seperti perkampungan dapat dilakukan kegiatan *tracking* susur desa maupun bersepeda, dan pada sektor perbukitan sampai pegunungan dapat dilakukan kegiatan *tracking* maupun *hiking*.

Untuk potensi kepariwisataannya untuk saat ini sudah sangat maju dengan dilihat dari pertambahan jumlah wisatawan yang datang setiap tahunnya. Dengan adanya ketersediaan pangan, panel listrik tenaga surya, perencanaan pembangunan listrik masuk desa sehingga listrik di Kepulauan Karimunjawa tidak hanya 12 jam saja seperti saat ini diharapkan kelak bisa mencapai 24 jam atau sehari penuh kebutuhan listrik masyarakat Kepulauan Karimunjawa dapat terpenuhi dan masyarakat tidak perlu lagi menggunakan *aki* atau *diesel* sebagai pengganti listrik disiang hari (hanya beberapa rumah saja), serta akomodasi, dan aksesibilitas yang cukup memadai, serta paket wisata yang telah ditawarkan oleh para penyedia jasa yang ada pada saat ini tentunya memberi peluang tinggi untuk semakin berkembangnya olahraga rekreasi di Kepulauan Karimunjawa.

Yang pada awalnya Kepulauan Karimunjawa ini adalah sebuah Pulau buangan bagi para pegawai Pemerintah yang diasingkan, dan sekarang menjadi sebuah Pulau dengan tujuan wisata andalan Jawa Tengah bahkan sekarang sudah masuk dalam kawasan konservasi Balai Taman Nasional Karimunjawa, tentunya membuang kesan buruk bahkan menyeramkan di Pulau Karimunjawa pada saat dulu dengan krisis pangan dan

akomodasi serta aksesibilitas yang sangat *minim*.

Potensi alam dan potensi kepariwisataan daerah Kepulauan Karimunjawa sangat memungkinkan sebagai medan pengembangan olahraga rekreasi. Potensi yang dimiliki oleh alam serta sari sektor kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa hendaknya dimanfaatkan dalam bentuk adanya program-program pengembangan olahraga rekreasi secara sistematis serta terstruktur oleh pihak-pihak yang berwenang dalam hal tersebut. Pihak-pihak yang berwenang diantara lain BTNK (Balai Taman Nasional Karimunjawa), DINBUDPAR (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) Provinsi Jawa Tengah, DINPORA (Dinas Pemuda dan Olahraga) Provinsi Jawa Tengah, DISPARBUD (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) Kabupaten Jepara, DISDIKPORA (Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga) Kabupaten Jepara, para ahli bidang keolahragaan dan kepariwisataan, serta masyarakat sebagai penyedia jasa yang semua pihak tersebut mempunyai kewenangan dapat melihat kondisi alam dan kepariwisataan Kepulauan Karimunjawa yang dapat dijadikan medan pengembangan olahraga rekreasi seperti *snorkeling*, *diving*, *kano*, *bananaboat*, *jet sky*, renang, memancing, voli pantai, polo air, bersepeda, *outbond*, *tracking*, dan *hiking* yang dikemas dalam sebuah paket wisata.

Bagi para wisatawan yang belum pernah bahkan sudah pernah mengunjungi, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan inspirasi agar dapat mengetahui daerah mana yang menarik untuk anda kunjungi dan tentunya kegiatan fisik yang ingin anda lakukan melalui olahraga rekreasi yang dikemas dalam paket wisata. Penelitian ini juga diharapkan mampu dipahami dan sebagai referensi bagi para penyedia jasa maupun Dinas

Kepemerintahan terkait guna melihat peluang yang ada melalui olahraga rekreasi dengan mengandalkan potensi alam dan potensi kepariwisataannya, serta memperbaiki kualitas sarana dan prasarana yang ada demi kenyamanan para wisatawan.

## 6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pemerintahan terkait maupun Penyedia jasa harus lebih aktif dalam melakukan promosi di Indonesia maupun Luar Negeri dengan pemberian informasi yang lengkap.
2. Sektor akomodasi dan aksesibilitas harus lebih diperbaiki dan ditingkatkan agar mempermudah wisatawan untuk berkunjung.
3. Dilihat dari potensi alam dan potensi kepariwisataan, penulis melihat kemungkinan akan adanya olahraga rekreasi lain yang dapat dikembangkan serta dimasukkan dalam paket wisata.
4. Sebagai pilihan kegiatan untuk para wisatawan dalam ranah olahraga rekreasi yang dapat dikembangkan seperti:
  - a. *Outbond* dapat dilakukan pada sektor darat di area perbukitan sampai pantai seperti *flyingfox* dari atas bukit sampai kepantai, serta permainan-permainan ketangkasan dan kerjasama yang lain.
  - b. Bersepeda dapat dilakukan pada sektor darat dalam jarak dekat, menengah, maupun jauh di area perkampungan dengan menyusuri desa atau keliling pulau.
  - c. Polo air dapat dilakukan di sektor laut/bahari dari kedalaman dangkal dan sedang, kegiatan ini dilakukan oleh dua grup dengan memakai *lifejacket* yang saling

memperebutkan bola guna mendapatkan poin.

- d. Voli pantai dapat dilakukan dipantai dengan mayoritas hamparan pasir putih dan halus disepanjang garis pantai yang di miliki
  - e. *Camping*, dengan membuka lahan didaerah pantai tertentu agar lebih rapi, terdaftar, aman, dan terkoordinasi dengan baik serta penyediaan fasilitas akan kamar mandi dan fasilitas-fasilitas olahraga yang memadai memberikan rasa nyaman bagi pengunjung.
  - f. *Hiking* dapat dilakukan tentunya di area pegunungan dengan terlebih dahulu membuka jalan menuju puncak, tersedianya *porter* sebagai petunjuk jalan, adanya gerbang masuk yang mengawasi perijinan wisatawan yang ingin mendaki
5. Diadakannya event-event tingkat Daerah, Nasional, maupun Internasional akan secara langsung mempromosikan Kepulauan Karimunjawa sebagai destinasi wisata berbasis olahraga rekreasi di tingkat domestik maupun mancanegara seperti halnya sebagai berikut:
- a. Permainan Tradisional, misalkan mengandalkan kekuatan angin dan area lapang untuk mengadakan event layang-layang.
  - b. Trabas, memanfaatkan seluruh daerah Kepulauan Karimunjawa dari jalan setapak hingga perkampungan warga.
  - c. Renang antar Pulau seperti yang telah banyak dilakukan di Luar Negeri dengan memanfaatkan adanya 27 Pulau yang dimiliki Karimunjawa.
  - d. Susur bahari dengan menggunakan kano antar pulau seperti yang telah

banyak dilakukan di Luar Negeri dengan memanfaatkan adanya 27 Pulau yang dimiliki Karimunjawa.

- e. Dayung perahu naga, dengan memanfaatkan kekayaan bahari yang tidak berombak kecuali musim baratan, serta fasilitas pelabuhan yang sudah sangat baik, kemungkinan olahraga ini dapat dilakukan di Kepulauan Karimunjawa.
6. Adanya pelatihan yang dilakukan secara rutin untuk para *guide* demi pelayanan yang maksimal pada wisatawan dengan wawasan pemberian informasi tentang area yang sedang dikunjungi serta kegiatan fisik apa saja yang sedang dilakukan dalam ranah olahraga rekreasi, tata cara berbicara yang sopan dan *friendly*, prosedur perencanaan kegiatan yang tersusun baik.
7. Adanya kerjasama antara Dinas Kepemerintahan terkait dengan para ahli ilmu keolahragaan, para ahli kepariwisataan, penyedia jasa dan tentunya masyarakat setempat untuk diadakannya event olahraga di Kepulauan Karimunjawa yang sekaligus mempromosikan olahraga rekreasi serta Kepulauan Karimunjawa itu sendiri.
8. Adanya pemikiran atau ide-ide kreatif para ahli ilmu keolahragaan, para ahli kepariwisataan serta para penyedia jasa untuk mendapatkan kegiatan fisik menyangkut olahraga rekreasi dengan memanfaatkan potensi alam yang ada serta potensi kepariwisataan yang semakin meningkat.
9. Potensi alam dan kepariwisataan yang telah menjadi gaya hidup masyarakat

sekarang ini dapat dijadikan dasar untuk medan pengembangan olahraga rekreasi. Dengan memanfaatkan potensi alam Kepulauan Karimunjawa yang ada dikemas pada paket wisata tentunya memberi peluang untuk terjadinya pengembangan olahraga rekreasi disana.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Sugiyanto, Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M. Pd, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, masukan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun tesis ini.
2. Masyarakat Kepulauan Karimunjawa, para ahli olahraga dan ahli kepariwisataan, serta Dinas Pemerintah terkait dalam penyusunan tesis ini, yang telah memberikan ijin pengambilan data penelitian.
3. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi maupun moril.
4. Semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, B. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Damardjati, R.S. 2007. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Kusmaedi, N. 2002. *Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional*. Bandung : FPOK UPI
- Keller, Peter. 2002. *World Conference on Sport & Tourism Barcelona University of Lausanne*. Madrid: World Tourism Organization, diunduh dari [www.en.bookfi.org](http://www.en.bookfi.org), pada tanggal 24 Oktober 2015